

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Asahan merupakan salah satu kabupaten yang ada dikawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Terminologi Asahan adalah negeri dan bandar yang termasuk tertua di kawasan Sumatera Timur (Utara). Kabupaten Asahan ialah kabupaten multietnis dengan suku Melayu, Batak, Nias, Minang, Aceh, Banjar, Tionghoa, India, Sunda dan Jawa. Ibu kota dari Kabupaten Asahan adalah kota Kisaran. Kebudayaan yang menjadi ciri khas Kabupaten Asahan ialah Melayu Asahan, Melayu Asahan tidak jauh berbeda dengan Melayu Deli, memiliki kesenian dan kebudayaan yang sama.

Kebudayaan melayu itu terkenal dengan seninya yaitu seni berpantun, teater dan seni tarinya. Unsur kebudayaan khususnya kesenian tradisional merupakan hasil kebudayaan yang diciptakan oleh masyarakat itu sendiri dan sudah menjadi milik anggota masyarakat yang menciptakannya. Kesenian tradisional secara umum diterima oleh anggota masyarakat sebagai sebuah hasil karya atau cipta para leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tarian wajib dari kebudayaan melayu yaitu ; Serampang dua belas, Mak inang pulau kampai, Mak inang pak malau, Kuala Deli, Sri Langkat, Tanjung Katung, Hitam manis, Anak kala dan Cek minah. Tarian yang menjadi tari tradisional dari Kabupaten Asahan ialah tari Gubang. Kesenian tradisional juga bisa disebut sebagai ciri khas yang berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang

lainnya. Kesenian tradisional mempunyai makna tersendiri bagi anggota masyarakatnya.

Penciptaan Tari sejak masa 1930-1940 di Sumatera Utara sudah mulai dilakukan dengan cara ala kadarnya, dengan corak dan bentuk menurut daerah masing-masing. Seni tari dalam kebudayaan Melayu mencakup ide, aktivitas, maupun artifak. Seni tari mengekspresikan kebudayaan secara umum. Seni tari pada kebudayaan melayu sesuai dengan norma-norma yang berlaku digariskan oleh adat Melayu. Berbagai gerak pada tarian mencerminkan halusnya budi orang-orang Melayu, yang menjadi bagian integral dari diri sendiri maupun alam sekitar, seperti yang tercermin dalam ungkapan Melayu. Hal ini dapat ditelusuri melalui konsep-konsep tari dalam budaya Melayu. Konsep tari dalam budaya Melayu biasanya diungkapkan melalui beberapa istilah yang mengandung makna denotasi atau konotasi tertentu.

Tari suatu ekspresi jiwa manusia yang dilahirkan melalui media-media, media yang dimaksud ialah tubuh manusia melalui gerak sebagai bahan bakunya. Tari tradisional merupakan tari yang sudah mengalami perjalanan sejarah yang panjang dan cukup lama, turun temurun dan selalu mengacu pada kaidah-kaidah yang ada. Tari dianggap sebagai suatu bentuk seni yang pertama diusahakan oleh manusia karena ia tidak memerlukan sebarang peralatan, kecuali tubuh badan manusia. Manusia awal menggunakan tarian sebagai alat untuk berkomunikasi dengan roh nenek moyang yang dipercaya mereka. Tarian menjadi bagian integral dan berfungsi dalam masyarakat manusia. Ia membentuk asas merasionalisasi fenomena semula jadi yang tidak dapat diduga dan dimengerti. Beginilah

bermulanya tarian dalam dunia melayu lama, dari pada pergerakan ritual yang mudah kepada tarian rakyat dan tarian istana yang lebih kompleks dan halus.

Tarian Melayu mempunyai keanekaragaman tari yang sampai kini tetap dipertahankan keberadaannya. Fungsi tari ada enam kategori pokok yaitu tari sebagai refleksi dan validasi organisasi sosial, sebagai alat dan sekuler dan upacara agama : sebagai aktivitas kreasi : sebagai ungkapan kebebasan rasa seseorang atau sebagai ungkapan estetika (aktivitas keindahan) dan sebagai refleksi dari pola perekonomian (sebagai aktivitas ekonomi). Suku Melayu memilih jenis tarinya yakni tari persembahan, tari seremonial dan tari hiburan.

Tari Sebagai aspek yang penting dalam masyarakat melayu, tarian menyediakan kedua-dua fungsi, sekular dan spiritual. Dari segi spiritual, tarian digunakan sebagai saluran penghubung antara manusia dengan semangat animisme. Dan fungsi sekularnya adalah mendidik dan menyambungkan cerita dongeng, legenda dan adat tradisi, disamping menghiburkan. Lama kelamaan fungsi sekular telah menjadi lebih penting dari pada fungsi spiritualnya. Dalam kesenian tari melayu dibagi menjadi empat bagian yaitu : drama tari, tarian istana, tarian rakyat, dan tarian melayu modern.

Kata Melayu merupakan istilah yang meluas dan agak kabur. Istilah ini maknanya merangkumi suku bangsa serumpun di Nusantara yang pada zaman dahulu dikenali oleh orang-orang Eropa sebagai bahasa dan suku bangsa dalam perdagangan dan perniagaan. Masyarakat Melayu terkenal mahir dalam ilmu pelayaran dan turut terlibat dalam aktivitas perdagangan dan pertukaran barang dan kesenian dari berbagai wilayah dunia.

Kebudayaan melayu sendiri dapat kita ketahui mulai tersingkir dan merupakan hal yang kurang menarik bagi generasi muda. Di zaman sekarang generasi muda di Kisaran Kabupaten Asahan lebih tertarik pada budaya luar. Generasi muda di Kisaran Kabupaten Asahan menilai kebudayaan melayu terkesan kolot dan membosankan. Hanya beberapa pemuda-pemudi yang tertarik dan berminat mempelajari kesenian melayu terutama seni tari melayu.

Pelestarian budaya seharusnya bukan hanya kepentingan dan tanggung jawab pemerintah, namun juga kewajiban semua lapisan masyarakat terutama pada generasi muda yang menjadi tolak ukur eksistensi kebudayaan melayu tersebut. Keterlibatan masyarakat dan para anggota atau pelaku seni mutlak diperlukan dalam upaya pelestarian seni budaya. Adanya perhatian dari berbagai pihak mengenai pelestarian kebudayaan khususnya kesenian tradisional, diharapkan bisa menjadikan seni tradisional semakin berkembang, berkesinambungan, serta dapat memberi warna terhadap kebudayaan tradisional tersebut.

Menumbuhkan rasa kesadaran budaya dan sejarah merupakan tantangan dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah atau tradisional itu sendiri. Semakin beratnya menumbuhkan rasa kesadaran itu karena perkembangan zaman serta arus globalisasi yang semakin tinggi seperti sekarang ini. Perkembangan zaman dan arus globalisasi tersebut berdampak banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi didalam pola kehidupan masyarakat, yang juga berpengaruh pada kebudayaan masyarakat itu sendiri. Kebudayaan daerah peninggalan leluhur sudah mulai

terpengaruh dengan kebudayaan-kebudayaan yang berasal dari luar dan lambat laun kebudayaan daerah tersebut mulai ditinggalkan.

Kebudayaan Indonesia ada yang murni hasil dari karya, cipta masyarakat Indonesia itu sendiri dan ada yang terpengaruh dengan kebudayaan asing karena adanya komunikasi dengan kebudayaan asing pada masa lampau. Kebudayaan daerah khususnya kesenian-kesenian tradisional pada masa sekarang ini sudah mulai terpinggirkan dan digantikan oleh kesenian yang lebih modern.

Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat harus berusaha melestarikan seni tari tradisional yang terdapat Indonesia. Menurut penulis sekarang ini, kebudayaan melayu mengalami rituasi yang timpang dalam menjaga pelestarian budaya. Ini disebabkan oleh globalisasi telah mengakibatkan kurangnya rasa kesadaran di kalangan generasi muda terhadap kesenian tradisional. Oleh karena itu perlunya enkulturasi dan transmisi kebudayaan bagi setiap bangsa dan kelompok etnik, agar ia tetap memiliki identitas diri dan khas kepribadian. Demikian juga di kalangan masyarakat melayu Asahan. Kita harapkan agar budaya Melayu berkekalan di tengah situasi globalisasi, terutama di kalangan generasi muda. Termasuk terapannya dalam melanjutkan nilai-nilai dan filsafat Melayu bagi para generasi muda di Kabupaten Asahan. Dari hal diatas menjadi daya tari tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji “Eksistensi Tarian Melayu dan Upaya Pelestarian pada Generasi Muda di Kisaran”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Eksistensi tari melayu di Kisaran
2. Kurangnya minat pemuda-pemudi di Kisaran untuk mengenal tari melayu
3. Upaya pelestarian tari melayu
4. Peran Pemerintah Daerah terhadap eksistensi tari melayu di Kisaran
5. Peran masyarakat terhadap eksistensi tari melayu di Kisaran
6. Peran generasi muda terhadap eksistensi tari melayu di Kisaran

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dilapangan, peneliti perlu memberi kan batasan masalah dan berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah pada penelitian ini “Eksistensi Tarian Melayu dan Upaya Pelestarian pada Generasi Muda di Kisaran Kabupaten Asahan” sebagai subjek generasi muda di kota Kisaran (berusia 15-20 tahun).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah ialah:

1. Bagaimana sejarah seni tari melayu?
2. Bagaimana eksistensi tari melayu di Kisaran?
3. Upaya apa yang akan dilakukan untuk melestraikandan memperkenalkan tari melayu kepada generasi muda di Kisaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui sejarah tari melayu
2. Untuk mengetahui eksistensi tari melayu di Kisaran
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh penari, pengamat seni, masyarakat dan pemerintah untuk melestarikkan dan memperkenalkan seni tari melayu kepada generasi muda di Kisaran

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah
 - a. Memberikan manfaat terhadap perkembangan sejarah kebudayaan, sejarah etnis atau pun antropologi budaya
 - b. Bermanfaat untuk para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, maupun masyarakat umum yang mengenai tari melayu di Kisaran Kabupaten Asahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Sebagai bahan masukan dan pembandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
 - d. Memperkaya informasi dan menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan terkhusus Universitas Negeri Medan
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam kepada peneliti dan memeberikan pengertian

kepada masyarakat bahwa suatu kebudayaan itu sangat penting untuk dijaga dan diwariskan ke generasi selanjutnya.

